

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait pemeriksaan operasional terhadap aktivitas produksi divisi *printing* pada PT ABC, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Selama proses *printing* berlangsung, terdapat faktor-faktor penyebab tingginya tingkat kecacatan yang terjadi dalam divisi *printing* PT ABC yaitu:
 - i. Karena banyaknya mesin yang harus diperiksa, karyawan divisi *maintenance* mendahulukan pemeriksaan mesin yang bermasalah berdasarkan laporan *operator*. Mesin yang terlihat masih berjalan dengan baik tidak diperiksa secara menyeluruh karena dianggap mesin tersebut tidak memiliki masalah. Hal ini mengakibatkan mesin yang tampak baik-baik saja, namun bermasalah ketika proses *printing* sedang berlangsung.
 - ii. *Operator* tidak membersihkan mesin dengan bersih selesai proses *printing* sebagaimana ditugaskan, kurangnya pelatihan dan pengawasan bagi *operator* mesin yang baru direkrut untuk bekerja, *operator* tidak mengoperasikan mesin *printing* sesuai dengan *SOP* yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, karyawan teledor dalam menjalankan tugasnya, kurangnya pengawasan pada saat *shift* malam, kurangnya tanggung jawab *operator* terhadap hasil produksi memberikan beban ekstra kepada kepala divisi *printing* dan kepala produksi, kurangnya *operator* mengakibatkan perekrutan karyawan dilakukan secara tergesa-gesa tanpa mempertimbangkan secara matang kualifikasi karyawan yang diterima bekerja, karyawan divisi dapur cat ceroboh dalam menggunakan *drum* cat.
 - iii. Kain *matching* yang mengalami *missprint* dijadikan sebagai acuan kualitas selama proses *printing*.
 - iv. Seringkali terjadi kain *greige* dengan kualitas di bawah standar, lolos pemeriksaan oleh divisi persiapan.

2. Produk cacat yang diretur oleh pelanggan, akan diproses produksi ulang dengan desain yang sama sebanyak *roll* produk cacat yang diretur. Produk cacat tersebut kemudian akan dijual dengan harga yang lebih rendah kepada pelanggan yang lain dalam jangka waktu tiga bulan setelahnya. Dengan banyaknya produk yang diretur, maka tentunya target produksi dalam sehari tidak dapat tercapai, biaya yang dikeluarkan untuk membuat produk yang diproduksi ulang pun tidak dapat dihindarkan, jadwal produksi pada hari tersebut menjadi terhambat karena mendahulukan pengerjaan produksi ulang produk yang cacat, serta laba perusahaan pun berkurang.
3. Peranan pemeriksaan operasional pada aktivitas produksi divisi *printing* dalam PT ABC adalah mengetahui masalah-masalah yang terjadi, serta faktor-faktor penyebabnya. Dengan temuan-temuan tersebut, dapat ditemukan rekomendasi bagi PT ABC untuk melakukan tindakan perbaikan. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat mengurangi tingkat kecacatan produk yang dihasilkan pada PT ABC.

5.2. Saran

1. Berdasarkan pemeriksaan operasional yang telah dilakukan, didapatkan saran bagi PT ABC untuk memperbaiki aktivitas produksi pada divisi *printing* yaitu:
 - i. Karyawan yang lalai, teledor, kerap melakukan kesalahan, sebaiknya diberikan sanksi yang lebih tegas, atau pemindahan letak karyawan ke divisi yang tidak terlalu membutuhkan keahlian dan ketelitian.
 - ii. Pembuatan jadwal oleh karyawan *maintenance* terhadap mesin yang akan diperiksa. Kemudian karyawan *maintenance* membuat laporan terkini mengenai mesin mana saja yang telah diperiksa dan kondisi mesin tersebut. Jika terdapat mesin yang rusak ketika proses *printing* berlangsung dan memerlukan prioritas, maka dapat dilakukan penjadwalan ulang terkait mesin yang belum diperiksa secara menyeluruh.
 - iii. Perlu dilakukan penilaian oleh kepala divisi *printing* dan ketua *shift* selama kurang lebih 2 minggu sampai sebulan terhadap *operator* yang baru bekerja,

agar didapatkan keputusan mengenai pemindahan karyawan ke divisi lain atau karyawan tetap dapat bekerja dalam divisi *printing*.

- iv. Memberikan pengawasan lebih terhadap *operator* yang baru bekerja oleh ketua *shift* dan kepala divisi *printing*, hingga *operator* benar-benar mengerti *job description* dan *SOP* secara keseluruhan dalam aktivitas produksi di divisi *printing*.
 - v. Sebaiknya dilakukan pemberhentian mesin *printing* ketika terjadi masalah dan memerlukan waktu untuk menyelesaikannya. Contohnya seperti ketika ada *screen* yang bocor atau mampat, kesesuaian antar *screen* yang sulit untuk dilaraskan.
 - vi. Pemberian sekat atau tumpuan sebagai alat bantu penempatan *screen* pada saat proses pembuatan kain *matching*. Selain itu pemberian garis panduan pada meja tempat kain ditempelkan agar penempatan kain dengan *screen* dapat selaras atau sesuai.
 - vii. Kepala laboratorium harus memastikan setiap kain *matching* yang dibuat sudah baik dan tidak terdapat *missprint* atau *overprint* atau cacat lainnya. Setelah itu satu set kain *matching* tersebut diberikan kepada divisi *marketing* untuk diminta persetujuannya, sebelum salah satu kain *matching* tersebut disimpan dalam arsip dan lainnya dikirim pada pelanggan.
 - viii. *Operator* yang berkinerja baik diberikan tanggung jawab lebih dengan menjadi kepala *shift* untuk membantu pengawasan jalannya proses *printing*. Dengan demikian, apabila kepala divisi *printing* dan kepala produksi sedang berkeliling, sehingga pekerjaan pada setiap *shift* termasuk saat *shift* malam dapat selalu terpantau.
 - ix. Kepala divisi *printing* harus memastikan kepala dapur cat dan karyawan dapur cat sudah menutup kembali *drum* cat yang sudah selesai dipakai agar cat tidak mengering dan terkontaminasi debu.
2. Bagi fasilitas yang ada dalam perusahaan, data yang berada dalam laporan berbentuk formulir, sebaiknya setiap karyawan yang bertanggung jawab untuk membuat dokumen, agar segera dipindahkan ke dalam sistem komputer sebagai *backup*. Hal ini untuk meminimalisir adanya formulir laporan yang hilang, rusak, atau tidak terbaca. Setiap karyawan, termasuk ketua *shift* dan kepala divisi

printing, yang membuat dokumen seperti kartu proses produksi, dokumen proses produksi, dokumen *QC*, dan sebagainya untuk langsung dipindahkan dalam sistem komputer.

3. Terkait penjualan produk cacat yang dihasilkan saat proses produksi, sebaiknya PT ABC membuat dokumen persetujuan dengan pelanggan pertama yang memesan. Dokumen ini bertujuan untuk menghindarkan PT ABC dari keluhan pelanggan atas penjualan produk cacat dari pesanan pelanggan kepada orang lain. Hal ini dikarenakan pelanggan dapat menyalahkan PT ABC atas tindakan menjual produk pesanan pelanggan kepada orang lain tanpa meminta izin terlebih dahulu kepada pelanggan pertama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A, Randal J. Elder, Mark S. Beasley, & Chris E. Hogan. (2017). *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach, 16th Edition*. Boston: Prentice Hall
- Assauri, Sofjan. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi 4. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Datar, Srikant M. dan Madhav V. Rajan. (2018). *Hornngren's Cost Accounting A Managerial Emphasis. Sixteenth Edition*. United Kindom: Pearson Education Limited.
- Datar, Srikant M. dan Madhav V. Rajan. (2021). *Hornngren's Cost Accounting A Managerial Emphasis. Seventeenth Edition*. United Kindom: Pearson Education Limited
- Fatihudin, Didin dan M. Anang Firmansyah. (2019). *Pemasaran Jasa (Strategi, Mengukur Kepuasan, Dan Loyalitas Pelanggan)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Halimah, Nur, Masyad, dan Widya Susanti. (2017). *Audit Operasional Terhadap Fungsi Produksi Pada PT Dimas Reiza Perwira Di Surabaya*. Surabaya: Universitas Bhayangkara Surabaya
- Kusumaningarti, Miladiah. (2016). *Pemeriksaan Operasional Proses Produksi Dalam Usaha Menekan Tingkat Produk Cacat Pada CV. Yudistira Kediri*. *Jurnal Cendekia Akuntansi Vol.4, No. 3, hal. 71-87*.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. (2012). Edisi 14. *Marketing Management*. New Jersey: Pearson Prentice Hall. Inc.
- Mulyadi. (2005). Edisi 5. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Reider, Rob. (2002). *Operational Review, Maximum Result at Efficient Cost*. New Jersey: John Willey & Sons Inc.
- Riyardi, Agung, Bambang Setiaji, Maulidyah Indra Hasmarini, Triyono, dan Eni Setyowati. (2015). *Analisis Pertumbuhan Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Berbagai Provinsi di Pulau Jawa*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* hal.16-25.

- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2016). *Research Methods For Business: A Skill-Building Approach*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surahman, Sigit. (2016). *Determinisme Teknologi Komunikasi Dan Globalisasi Media Terhadap Seni Budaya Indonesia*. *Jurnal Rekam Vol. 12, No. 1, hal. 31-42*.
- Suryanti, L. (2015). *Manajemen Pemasaran Suatu Strategi Dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wijaya, Sheleen dan Joshua Tarigan. (2015). *Pengaruh Organizational Learning Terhadap Competitive Advantage Melalui Accounting System Pada Perusahaan Manufaktur Terbuka*. Surabaya: Universitas Kristen Petra. *Jurnal Business Accounting Vol. 3, No. 2, hal. 61-70*.

